

MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Dalam Film dan Novel



Zulfah, Elfa Dzafira Putri, Sonia, Surah Khansa, E. Sylvi Widya Rachmy,
Rabiatul Oktaviani, Said Muhammad Fadil, Nabila Indriani

MEMBACA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM

Dalam Film dan Novel

**Zulfah, Elfa Dzafira Putri, Sonia, Surah Khansa,
E. Sylvi Widya Rachmy, Rabiatul Oktaviani,
Said Muhammad Fadil, Nabila Indriani**



**Diwan Pustaka
Pekanbaru, 2023**

AYAT-AYAT CINTA 2

Oleh: Sonia

A. Identitas Film

1. Sutradara : Guntur Soeharjanto
2. Produser : Manoj Punjabi
3. Penulis naskah: Alim Sudio dan Ifan Ismail
4. Tahun rilis : 21 Desember 2017
5. Produksi : MD Pictures
6. Durasi film : 121 menit 56 detik

B. Tokoh dan Perwatakan

Film Ayat-Ayat Cinta 2 ini terdapat beberapa tokoh dan perannya di dalam film tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Fahri Bin Abdullah Shiddiq, tokoh Fahri di dalam cerita ayat-ayat cinta 2, berperan sebagai protagonis. Fahri adalah tokoh utama di film Ayat-Ayat Cinta 2 ini, sosok Fahri dikenal dengan orang yang taat agama, baik, pintar, sabar, berhati mulia, peduli selalu membantu sesama manusia. Fahri memiliki 2 istri yang bernama Aisha dan Hulya. Profesi Fahri sebagai dosen di Edinburgh University, Skotlandia. Dan Fahri juga pengusaha minimarket besar di Inggris.
2. Aisha, tokoh Aisha di dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 ini berperan sebagai protagonis. Aisha adalah istri pertama Fahri. Sosok Aisha ini wanita yang sholeha sangat menjaga kehormatannya, ia juga berhati mulia. Aisha menjadi sukarelawan di jalur Gaza, Palestina. Di sana, ia terkena bom dan hilang kontak dengan Fahri selama 7 bulan.

3. Hulya, berperan sebagai tokoh yang protagonis dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* ini. Hulya merupakan istri kedua Fahri. Hulya adalah seorang perempuan yang cantik. Ia sepupu dari Aisha. Seorang gadis yang ceria, pintar dan dinamais. Sejak Aisha disangka telah tiada Hulya-lah pengganti Aisha sebagai istri kedua Fahri.
4. Sabina, merupakan tokoh yang berperan sebagai protagonis di dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* ini. Sabina ini adalah nama samaran yang digunakan Aisha. Sabina merupakan perempuan yang terlantar dan berwajah cacat. Ia sangat berhati mulia yang selalu tabah dan sabar dalam menjalani kehidupannya. Tanpa sepengetahuan Fahri, Sabina dibantu olehnya dan dijadikan pekerja di rumahnya dan membantu di rumah nenek Catarina.
5. Hulusi, berperan sebagai protagonis. Hulusi berprofesi sebagai asisten Fahri. Ia yang selalu siap siaga menjalankan tugas dari tuannya dan selalu menjaga Fahri dari bahaya.
6. Misbah, tokoh Misbah dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* berperan sebagai protagonis. Misbah adalah sahabat lama Fahri yang menumpang tinggal bersama Fahri. Misbah ini adalah sahabat yang baik. Ia selalu memberi dukungan kepada Fahri sahabatnya yang selalu merasa kegundahan.
7. Keira McGills, antagonis adalah peran yang disandang oleh tokoh Keira dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*. Keira adalah seorang gadis yang berbakat bermain biola. Ia salah satu tetangga Fahri yang sangat membenci Fahri, selalu merusak mobil yang digunakan Fahri untuk pergi bekerja. Keira tinggal bersama ibu dan adiknya.
8. Jason, tokoh Jason dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* berperan sebagai antagonis. Jason adalah adiknya Keira yang juga salah satu tetangganya Fahri yang sangat membenci Fahri dan juga Jason selalu membuat masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Borut, M. (2011). *Sang Hafidz Dari Timur*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Bramantyo, H. (Sutradara) & Servia, C.P (Produser). (2008). *Perempuan Berkalung Sorban*. Indonesia: Kharisma Stravision Pulus Dapur Film.
- Dewi, O.S. (2011). *Melukis Pelangi: Catatan Hati Oki Setiana Dewi*. Bandung: Mizania.
- Faiza, I, “Pemikiran Hamka tentang Guru” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Fuadi, A. (2009). *Negeri 5 menara*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Gibran, S. (Sutradara) & Shafik,A dan Gibran, S. (Produser). (2016). *Mimpi Ananda Raih Semesta*.Indonesia: Multi Buana Kreasindo.
- Gumay, A. (Sutradara) & Soebli, A., Zen, N (Produser). (2015). "Ada Surga di Rumahmu". Indonesia: Mizan Production.
- Handaya, R. (Sutradara) & Mansur, Y. (Produser).(2017). *Cahaya Cinta Pesantren*. Indonesia: Fullframe Pictures.
- Hasnia, H. Muhazzab Said, dan Hj. Hursaeni, “Analisis Teknik Evaluasi Guru Pada Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah,” *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), 31–40
- Hirata, A. 2006. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

- Hirata, A. (2020). *Guru Aini*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Liye, T. (2015). *Bulan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Liye, T. (2022). *Si Anak Pintar*. Jakarta: PT. Sabak Grip Nusantara.
- Loke, H.A. (Sutradara) & Lourie, F. (Produser). (1959). *Habis gelap terbitlah terang*. Indonesia: Sinematografer Perfilman Indonesia.
- Mansur, Y. (2017). *Cahaya Cinta Pesantren*. Fullframe Pictures. 2 Jam 28 Menit 37 Detik.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Mihardja, A.K. (1949). *Atheis*. Bandung: Balai Pustaka.
- Nandya, A. (2014). *Etika Murit Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji*. *Skripsi*.
- Osborne, M. dan Stevenson, J. (Sutradara) & Cob, Melissa (Produser). (2008). *Kung Fu Panda*. Indonesia: DreamWorks Animation.
- Padhil, M., Ramlan Padang, dan Zulkarnaen Guchi, "Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 12.2 (2022), 18–30
- Saumantri, T, "Pemberdayaan Siswa Melalui Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Kitab Ta'lim Al-Muta'allim: Studi Pembelajaran Siswa Masjid Al-Ma'had Dukupuntang Kabupaten Cirebon," *Jurnal Empower*, 7.1

(2022), 111–25

Soeharjanto, G. (Sutradara) & Punjabi, M (Produser). (2017).
Ayat-ayat Cinta 2. Indonesia: MD Pictures.

Suyuthi, A, “Ta’dib Sebagai Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam Perspektif Syed Naquib Al-Attas,” *Al-Hikmah*, 1.2 (2011), 156–69

Syarif, M. “Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam,” *Jurnal Al-Thariqah*, 2.2 (2017)

Yosof, S. (Sutradara) & Haslam, Y (Prosedur). (2018).
Munafik 2. Malaysia: Skop Production

BIOGRAFI PENULIS



Zulfah adalah gadis kelahiran Sumenep 10 September 1991. Ia menyelesaikan strata 1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam bidang Pendidikan Kimia. Melalui Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan penulis melanjutkan magister pada program studi Pendidikan Agama Islam di kampus yang sama serta mengambil *double degree* dengan melanjutkan belajar di magister Pendidikan Kimia

Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis memulai pengabdian mengajarnya sebagai guru di SMK Kesehatan Sadewa selama (2013-2019) salah satu sekolah kesehatan di Yogyakarta, dosen di IAIN Ponorogo, Jawa Timur (2019-2020) hingga saat ini tercatat sebagai Dosen di STAIN Sultan Abdurrahman, sebuah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dibawah naungan kementerian agama yang berada di provinsi Kepulauan Riau. Penulis juga aktif mengajar di Pondok Pesantren Khadimul Ummah Kepulauan Riau untuk mengisi akhir pekannya. Selain aktif sebagai dosen, saat ini penulis menjalani aktivitasnya sebagai sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Ketua Rumah Jurnal STAIN Kepri, dan Pimpinan Redaksi jurnal Tanjak di STAIN Sultan Abdurrahman serta sebagai Asesor BAN S/M Provinsi Kepulauan Riau.



Elfa Dzafira Putri, seorang perempuan kelahiran Way Galih 19 tahun silam dan berdomisili di Dabo Singkep. Namun, sekarang sedang menetap di Bintan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Perguruan Tinggi Negeri Agama Islam Sultan Abdurrahman dengan jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dia telah memulai kegiatan menulisnya semenjak sekolah menengah atas dengan bergabung dalam menerbitkan sebuah buku bergenre fiksi. Motivasi terbesar yang selalu digunakan dalam menulis adalah ungkapan yang diujarkan oleh Al-Ghazali yaitu “Jika engkau bukan anak raja dan bukan pula anak ulama besar, maka jadilah penulis”.



Sonia, lahir di Raya pada 21 Mei 2003, berdomisili di Dabo Singkep, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 001 Singkep Barat pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 003 Singkep Barat dan MA Al-Barakah Singkep 2017 dan 2020. Sekarang, tengah menempuh studi Pendidikan Agama Islam semester 4 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dan sekarang, sedang menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Akun instagram @sonson_soniaa



Surah Khansa. Lahir di Daik tanggal 1 Januari 2003. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, anak dari bapak Irianto dan Ibu Herni Kusumawati. Berasal dari daerah Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dabo Singkep, dilanjutkan SDN 002 Singkep,

dilanjutkan ke SMPN 002 Singkep, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Singkep, dan sekarang sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terhitung sejak tahun 2021 dengan mengambil prodi Pendidikan Agama Islam. Penulis aktif pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Pendidikan Agama Islam yaitu pada bagian divisi Kewirausahaan dan Kesenian. Semasa sekolahnya penulis pernah belajar di salah satu pondok pesantren di daerah Kabupaten Lingga yaitu ponpes Tahfidz Baitul Qur'an Lingga. Penulis sebelumnya juga pernah menuliskan buku yang berjudul "Kepulauan Riau Dalam Pantun" yang telah diterbitkan di Penerbit Deepblish pada tahun 2022. Motto hidup penulis adalah "Hidup dengan penuh syukur, dan jadikan segala tujuan untuk bekal akhirat".



E. Sylvi Wydia Rachmy, Lahir di Dabo Singkep, 16 Desember 2002. Mahasiswi Stain Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Program studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini sedang menempuh studi di bangku Semester IV. Sebelum berada di perguruan tinggi, menamatkan Sekolah dasar di SD Negeri 002 Singkep kemudian di bangku kelas III SD pindah ke

Sekolah Dasar Negeri 002 Lingga Timur dan melanjutkan pendidikan di bangku SMP Negeri 003 Lingga Utara Yang kini berubah menjadi SMP Negeri 002 Lingga Utara Dan terakhir melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah di SMA Negeri 2 Lingga Timur kemudian menjadi Alumni angkatan 2021 di sekolah menengah tersebut. Mempunyai hobi membaca berbagai novel dan Kaligrafi hddiasan mushaf. Serta mempunyai Motto Hidup “Bertemanlah kamu dengan sebanyak mungkin teman, Tapi ingat suatu saat Kamu akan Sendiri “.



Rabi'atul Oktaviani lahir di Batam, 07 Oktober 2002. Gadis yang biasa di panggil Atul ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang sangat menyukai pembelajaran agama dan matematika. Sekarang masih aktif kuliah di STAIN Sutan Abdurrahman di Tanjungpinang, Kepulauan Riau dengan jurusan Pendidikan Agama Islam



Said Muhammad Fadil lahir pada tanggal 01 Agustus 1999 di Penuba, Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. Beliau merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan anak dari Said Agil dan Syarifah Fatimah. Sekarang masih aktif mengenyam pendidikan strata satu di salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Tanjungpinang, Kepulauan Riau (STAIN Sultan Abdurrahman) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.



Nabila Indriani, lahir di Tanjung Uban pada tanggal 1 April 2004 yang merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Sekarang tinggal di Toapaya Asri Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau semester 4 dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis berasal dari Pulau Burung, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Dan telah menyelesaikan Pendidikan di MI dan MTS Hidayatusshibyan Teluk Nibung pada tahun 2009-2014 dan 2015-2017. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MA Nurul Muhtadiin Pulau Burung pada tahun 2018-2020. Apabila para pembaca ingin mengenal lebih dalam mengenai kehidupan penulis, para pembaca bisa menghubungi penulis melalui E-mail penulis, dengan alamat nindriani564@gmail.com atau melalui Facebook penulis dengan nama Nabila Indriani.

Seringkali kita mempelajari Filsafat Pendidikan Islam dalam kelas-kelas kuliah saja, tanpa adanya analisis terhadap beberapa fenomena di sekitar kita. Kita tidak pernah kekurangan dalam mempelajari buku filsafat Pendidikan Islam secara teori, namun hasil analisis dalam berbagai fenomena kehidupan masih jarang kita jumpai. Begitu pula pada film yang kita tonton atau novel yang kita baca. Kita menonton film atau membaca novel lalu mencoba mengambil pelajaran dari apa yang telah kita tonton dan baca. Namun hal tersebut jarang sekali diabadikan dalam tulisan. Buku ini bisa menjadi referensi dari pembacaan Filsafat Pendidikan Islam terhadap novel dan film.

Penulis mengawali setiap bab dalam buku ini dengan memanggil ingatan pembaca pada isi novel dan film melalui penyajian tokoh dan perwatakan dan dilanjutkan dengan sinopsis/gambaran tentang buku. Hal ini membantu pembaca mengingat alur cerita dalam novel dan film sebelum masuk dalam bagian pembacaan Filsafat Pendidikan Islam. Ada delapan novel dan delapan film yang disajikan dalam buku dengan muatan yang sarat akan nilai Filsafat Pendidikan Islam. Jika pembaca belum sempat membaca novel atau menonton film yang tersaji, lalu membaca buku ini. Tidak mustahil jika buku ini akan mampu memancing kita untuk membaca novel dan menonton film yang berada dalam daftar buku ini, karena betapa banyaknya nilai Filsafat Pendidikan Islam yang bisa diambil, menarik dan sayang untuk dilewatkan. Selamat membaca.